

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya otomotif, dalam bidang modifikasi di Indonesia semakin berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini ditunjukkan dari pemberitaan pada sejumlah portal berita online yang mengangkat topik otomotif terutama pada berita tentang modifikasi kendaraan, seperti yang di ambil dari portal detik.com oleh Dina Rayanti (2018) pada artikelnya yang berjudul “Ratusan Mobil Modifikasi Adu Cantik di Senayan”, menunjukkan sebanyak 250 mobil modifikasi mendaftar di ajang Indonesia Automodified (IAM). Kemudian pada artikel detik.com oleh Ridwan Arifin (2019) yang berjudul “Ratusan Mobil Modifikasi Adu Ganteng Di Medan”, yang menunjukkan sebanyak 110 mobil berpartisipasi di ajang yang sama. Fakta tersebut menunjukkan bahwa meski digelar pada daerah yang berbeda, antusiasme masyarakat dalam memodifikasi kendaraan masih tetap tinggi dengan jumlah pemilik kendaraan yang tidak sedikit pula.

Kembali lagi kepada modifikasi, di era 2000-an awal terdapat program televisi yang memberikan informasi otomotif. Adapun acara yang mengambil tema modifikasi, yaitu *Pimp My Ride*. Berdasarkan laman

imdb.com, acara itu tayang di beberapa negara dan masing-masing negara ada versinya tersendiri.

Selain artikel, saat ini acara otomotif banyak dimuat melalui YouTube. Sebab itu penulis ingin memberikan kembali tayangan otomotif yang menampilkan informasi dan juga inspirasi kepada para pemilik kendaraan dan juga para penggiat hobi otomotif untuk mendapatkan referensi yang tepat dalam melakukan hobi memodifikasi kendaraannya yang dapat di akses melalui dunia digital saat ini yaitu seperti *platform* YouTube.

Menurut Tim Schmoyer (2014, p. 8), setiap strategi saluran yang baik harus dimulai dengan target penonton yang ditentukan dengan jelas. Para penonton adalah khalayak yang ingin dihubungkan dengan video yang telah dibuat. Tetapi kuncinya di sini adalah mendefinisikannya dengan jelas hasil video tersebut. Pada portal dunia digital yakni YouTube, banyak juga beberapa orang yang bermunculan dengan membahas berbagai topik tentang otomotif kendaraan baik roda dua maupun roda empat, dan konten yang disajikan terkadang begitu terpaku dengan kendaraan-kendaraan yang terbaru dan terikat dengan standar pabrik yang diulas oleh pembuat konten tersebut, dan beberapa juga ada yang gemar memodifikasi kendaraannya contohnya seperti *Gofar Hilman*, *Den Dimas*, dan *Motomobi*. Tetapi pada channel yang disebutkan diatas, tidak semuanya terpaku pada kendaraan roda empat modifikasi yang terfokuskan pada konversi dan restorasi melainkan koleksi yang diperlihatkan, bahkan juga modifikasi ekstrim.

Lewat tayangan ini, diharapkan masyarakat dapat melihat secara lebih mendalam akan budaya otomotif di Indonesia khususnya dalam bidang restorasi dan konversi. sekaligus memberikan informasi-informasi dan inspirasi kepada penggiat otomotif agar memiliki referensi yang tepat dalam melaksanakan hobi modifikasi kendaraan, beserta cara merawatnya. Dengan begitu, masyarakat dapat melakukan perencanaan mengubah dan restorasi secara lebih terkonsep serta mendapatkan referensi dari orang-orang yang sudah menerapkan pada kendaraannya dan setelahnya mampu melakukan perawatan agar kendaraan yang telah diterapkan memiliki umur yang lebih panjang.

Sedikit informasi, proses mengubah dan restorasi pada kendaraan, dalam hal ini, dibutuhkan konsep yang matang agar tidak menjadi salah dalam pembangunan mobil tersebut. Bagian-bagian tersebut dapat dibagi mulai dari bagian luar kendaraan, bagian dalam kendaraan, dan bagian mesin.

a. Mengubah dan Restorasi Mesin

Pada Tahap ini, dilakukan pengecekan pada mesin kendaraan yang akan dilakukan konversi dan restorasi tersebut apakah masih layak digunakan atau harus diganti, dan beberapa suku cadang yang harus diperhatikan fungsi dan ketahanannya.

b. Mengubah dan Restorasi Bagian Luar Mobil

Pada bagian ini, karena mobil tersebut memang hasil konversi dan restorasi menyerupai versi Jepang tersebut, maka bagian-bagian mobil

seperti bagian depan mobil, bagian samping mobil, bagian belakang mobil, bahkan sampai bagian atas mobil, harus dicari dari luar negeri.

c. Mengubah dan Restorasi Bagian Dalam Mobil

Pada bagian dalam mobil tersebut juga merupakan proses konversi dan restorasi yang cukup menarik karena sektor kenyamanan pada kendaraan juga dapat dinikmati oleh pemiliknya, seperti kursi pengemudi dan penumpang harus nyaman mungkin, dan juga bagian-bagian dalam seperti fitur-fitur yang disediakan dari buatan Jepang yang menarik.

Proses mengubah dan restorasi tersebut tentu memerlukan pengerjaan yang cukup memakan waktu karena tidak dapat langsung diterapkan pada mobil, akan tetapi tahap per tahap yang dilakukan dapat memberikan cerita yang menarik untuk masyarakat yang ingin melakukan hal yang serupa.

Dengan adanya acara *Ride In Style* ini, masyarakat pecinta otomotif atau bahkan penonton awam mendapatkan informasi dan juga ilmu terkait bagaimana cara mengerjakan suatu hal, dan juga cara mengubah dan memodifikasi yang didapatkan secara eksklusif dari tokoh yang sudah melakukannya terlebih dahulu.

1.2 Tujuan Karya

Adapun tujuan karya ini adalah sebagai berikut, yaitu :

- a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan konversi dan restorasi pada kendaraan dengan baik dan

benar, melalui tayangan yang dibuat dengan durasi video 60 menit yang dibagi menjadi enam segmen.

- b. Mendapatkan antusias penonton dengan minimal 200 pelanggan atau *subscriber* pada *platform* YouTube.
- c. Untuk mendapatkan total penonton dari hasil karya yang dibuat sebanyak 1000 orang.

1.3 Kegunaan Karya

1.3.1 Kegunaan Akademis

Hasil karya ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada penonton mengenai bagaimana cara mengambil gambar dengan teknik-teknik *beauty shot* dan lain-lainnya, sehingga program ini dapat menjadi referensi penambahan informasi bagi para kreator atau akademisi selanjutnya yang ingin membuat karya sejenis yang berkaitan dengan pengambilan gambar otomotif di masa yang akan datang.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Dengan adanya karya ini, pembuat proyek berharap dapat dijadikan inspirasi, referensi, dan sekaligus petunjuk bagi para pecinta otomotif agar dapat memaksimalkan hobinya, terutama untuk memodifikasi kendaraannya sendiri dan mengaplikasikannya dengan baik dan benar melalui referensi bengkel yang ada di dalam karya tersebut.

1.3.3 Kegunaan Sosial

Membantu memperkenalkan budaya mengubah, modifikasi, dan restorasi di Indonesia kepada masyarakat awam melalui beberapa pihak yang profesional dalam bidangnya seperti senior modifikator dan mekanik bengkel modifikasi, agar di masa yang akan datang semakin banyak masyarakat yang paham akan konversi, modifikasi, dan restorasi, sehingga bisa bekerjasama menciptakan budaya otomotif, khususnya modifikasi yang baru dan semakin baik.